



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
4

KAKEK dan POHON KELAPA

Penulis:

Brindha Vinodh

Ilustrator:

Octaviaayoe, 5PERNOVA Studio



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand



Kakek dan Pohon Kelapa

Penulis : Brindha Vinodh

Ilustrator : Octaviaayoe, 5UPERNOVA Studio

Penerjemah: Defiyan Saputra Simbolon

**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Kakek dan Pohon Kelapa

Penulis : Brindha Vinodh

Ilustrator : Octaviaayoe, 5UPERNOVA Studio

Penerjemah : Defiyan Saputra Simbolon

Penelaah : 1. Farah Rachmat
2. Emma L.M. Nababan
3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz
Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar
2. Yolanda Putri Novytsari
3. Choris Wahyuni
4. Larasati
5. Putriasari
6. Ali Amril
7. Dzulqornain Ramadiansyah
8. Hardina Artating
9. Dyah Retno Murti
10. Vianinda Pratamasari
11. Chusna Amalia
12. Susani Muhamad Hatta
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi
14. Kity Karenisa
15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Sambutan

Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian mencipta karya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

Jakarta, Oktober 2021

Salam kami,

E. Aminudin Aziz



Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.

Shriya kecil sangat suka buah kelapa.
Selama sepuluh tahun ini, dia tumbuh besar
bersama lima pohon kelapa yang tumbuh
di belakang halaman rumahnya.





Pohon kelapa itu bukan “hanya sekadar” pohon, tetapi juga merupakan bagian dari hidup kakeknya. Kakek mencurahkan seluruh kerja kerasnya menanam dan merawat pohon-pohon itu.

Shriya tumbuh dengan mendengarkan kisah tentang pohon kelapa dan tanaman pada umumnya.

Kakek telah mengajarkan pentingnya pepohonan hingga dia pun bisa menggantikan kakeknya menyirami pohon-pohon itu di saat kesehatan kakeknya menurun dan tidak bisa lagi keluar dari kamar sepanjang hari.



“Beruntung sekali aku bisa menyirami pohon-pohon ini setiap hari, mereka memberikan begitu banyak manfaat sebagai gantinya,” gumam Shriya.



Dia ingat tentang manfaat setiap bagian pohon kelapa. “Ranting pohonnya bisa dipakai untuk membuat sapu lidi, air kelapa muda berguna untuk menghilangkan dahaga saat cuaca terik (rasanya sangat alami dan murni tidak seperti minuman kalengan), buah kelapanya bisa digunakan untuk memasak, ekstrak daging kelapa kering bisa diolah menjadi minyak kelapa, dan sabut dari sisa kulit kelapa dapat dimanfaatkan orang-orang desa untuk mencuci perabotan.”

Beberapa hari kemudian, tornado besar menerjang kota yang mengakibatkan salah satu pohon kelapa tumbang tercabut akarnya.



Shriya bergegas memberitahu Kakek tentang kejadian ini.

“Umumnya, akar pohon kelapa itu kuat, tornado itu pasti sangat besar,” kata Kakek.



“Cucuku sayang, maukah kamu berjanji untuk menanam sebuah tunas kelapa pada hari ulang tahunmu?” tanya Kakek. Shriya langsung setuju berjanji kepada kakeknya. Hal itu membuat Kakek tersenyum.



Malam itu,
Kakek meninggal dunia.
Shriya yang sedih
tidak bisa melupakan Kakeknya.

“Aku akan merindukan Kakek.
Dia orang yang sangat baik. Mudah-mudahan,
aku bisa menanam tunas kelapa
pada hari ulang tahunku yang kesebelas nanti.”



Dua minggu kemudian,
tepat pada hari ulang tahunnya,
dia menanam tunas kelapa di kebun
seperti yang telah dia janjikan pada Kakeknya.



“Aku akan menyiraminya setiap hari
bersama dengan pohon-pohon lainnya
untuk mengenang Kakek.”





Profil Lembaga



BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Cerita: *Grandpa And The Coconut Trees* ditulis oleh Brindha Vinodh. © Brindha Vinodh, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Kakek dan Pohon Kelapa Manfaat menanam pohon kelapa.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

